PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Selasa Tanggal: 04 Februari 2014 Halaman: 3

KESEHATAN

Ibu Hamil Wajib Periksa HIV

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mulai 2014 akan menerapkan kewajiban melakukan pemeriksaan HIV (*human immunodeficiency virus*) untuk ibu hamil.

Pemeriksaan HIV itu bertujuan menemukan kasus perempuan hamil yang terinfeksi HIV sehingga dapat lebih cepat untuk diberikan obat antiretroviral (ARV) dan mendapatkan layanan perawatan, dukungan, dan pengobatan lebih lanjut.

"Ini akan diterapkan mulai 2014. Selain ibu hamil, ibu rumah juga sangat rawan. Banyak ibu rumah tangga dan ibu hamil yang kurang begitu memahami penularan HIV," ujar Kepala Puskesmas Gedongtengen, Tri Kusumo Bawono, Senin (3/2).

Tri mengungkapkan, selama Januari 2013, pihaknya mencatat ada lima ibu rumah tangga positif mengidap peyakit yang menyerang kekebalan tubuh manusia itu. Kelima perempuan itu, satu di antaranya berdomisili di Kota Jogja. "Sedangkan sisanya berasal dari beberapa wilayah di DIY. Kami menemukan setelah mereka periksa ," jelasnya.

Mengenai lokasi kasus infeksi baru, Tri mengaku enggan menyebutkannya. Hanya dirinya mencatat ada lima kecamatan di Kota Jogja dengan jumlah penderita cukup banyak.

Kelima kecamatan itu di antaranya adalah kecamatan Kotagede, Umbulharjo dan Gedongtengen. "Untuk di puskesmas kami sendiri pada 2013, ada 76 penderita HIV yang terdiri dari guru, ibu rumah tangga dan profesi lainnya. Sedangkan untuk Kota Jogja selama 2013 ada sekitar 500 penderita," imbuh dia. *(David Kurniawan)*

Tentang Aids

- Para ilmuwan umumnya berpendapat bahwa AIDS berasal dari Afrika Sub-Sahara.
- AIDS diperkirakan telah menginfeksi 38,6 juta orang di seluruh dunia
- Pada Januari 2006, UNAIDS bekerja sama dengan WHO memperkirakan bahwa AIDS telah menyebabkan kematian lebih dari 25 juta orang sejak pertama kali diakui pada 5 Juni 1981.
- Penyakit ini merupakan salah satu wabah paling mematikan dalam sejarah
- AIDS diklaim telah menyebabkan kematian sebanyak 2,4 hingga 3,3 juta jiwa pada tahun 2005 saja dan lebih dari 570.000 jiwa di antaranya adalah anak-anak

Sumber: Wikipedia

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005